

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Continuity of Care* (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkelanjutan yang diberikan kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan, melalui persalinan, perawatan kelahiran, hingga program keluarga berencana. Pemberian asuhan secara COC merupakan bagian penting dari Salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi karena asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Mas'udah *et al.*, 2023).

Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Berdasarkan data sensus penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Adapun kematian bayi tercatat mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, memperkirakan bahwa pada tahun 2024, AKI di Indonesia akan mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2030, angka tersebut diperkirakan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)*, sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Permata Sari *et al.*, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di NTT Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 171 kasus kematian, Pada tahun 2023 terjadi penurunan AKI berjumlah 135 orang penyebab AKI ditahun 2023. Hingga saat ini penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan, infeksi dan hipertensi dalam kehamilan. Kematian terbanyak pada AKB ditahun 2023 berjumlah 746 kematian (66,31%) penyebab terbanyak kematian adalah BBLR, Asfiksia, Infeksi, dan kelainan kongenital. Dinas Kesehatan (Dinkes)

Kabupaten Kupang mencatat jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) pada 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, angka kematian ibu di Kota Kupang tercatat sebanyak 14 kasus, sedangkan angka kematian bayi mencapai 114 kasus. Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu tercatat hanya 9 kasus Dan, angka kematian bayi sebanyak 104 kasus Laporan Profil Kesehatan Provinsi NTT pada tahun 2023 (Adryani, 2023).

Upaya Penurunan AKI terus dilakukan melalui program Revolusi KIA di Provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah namun AKI masih ada. strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Bayi dan Ibu di Kabupaten Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting Revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi Ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas (Boimau et al., 2022).

Hasil dari laporan TPMB Farida Sadik jumlah AKB dari tahun 2022-2024 adalah sebanyak 3 kasus yang disebabkan oleh IUFD dan kelainan kongenital. Jumlah pelayanan KIA di TPMB Farida Sadik pada tahun 2022-2024 adalah sebanyak 462 ibu hamil, ibu bersalin sebanyak 210, akseptor KB sebanyak 216, dan pelayanan imunisasi sebanyak 210.

Tujuan Continuity of Care adalah untuk memantau perkembangan kehamilan, menjamin kesehatan ibu dan pertumbuhan bayi, mendeteksi lebih awal adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin muncul selama masa hamil, mengurangi penggunaan intervensi saat persalinan termasuk SC, serta meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan melahirkan dengan tindakan. dengan asuhan kebidanan COC yang berkesinambungan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian sehingga dapat membantu menurunkan AKI dan AKB. Oleh karena itu penulis mengambil kasus ini secara komprehensif dengan judul "Asuhan

Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.Y G3P1A1AH1 di TPMB Elim Suek 19 April s/d 22 Mei 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.Y umur 29 tahun G3PA1AH1 usia kehamilan 37-38 minggu di TPMB Elim Suek periode 19 April s/d 22 Mei 2025.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. H.Y umur 29 tahun G3P1A1AH1 usia kehamilan 37-38 minggu, Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala di TPMB Elim Suek periode 19 April s/d 22 Mei 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny.H.Y dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.H.Y dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.H.Y dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.H.Y dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny.H.Y dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

##### 2. Aplikatif

###### a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

###### b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

###### c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama A.T pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny.B.T Di Puskesmas Oebobo Periode 01 Februari s/d 02 April 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oebobo sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Klinik Bidan Elim Suek. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan

fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny H.Y G3P1A1AH1 Usia Kehamilan 37-38 minggu di TPMB Elim Suek 19 April s/d 22 Mei 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.